

**Hubungan Antara Kesadaran Fonologis dan  
Intelegensi Dengan Kemampuan Membaca  
Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT  
Nurul Ilmi**

**TESIS**



**Oleh**

**Erlina Sari Siregar, S.Psi**

**NPM. 07804011**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2009**

**Hubungan Antara Kesadaran Fonologis dan  
Intelegensi Dengan Kemampuan Membaca  
Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT  
Nurul Ilmi**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian  
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi  
Program Pascasarjana di Universitas Medan Area



**Oleh**

**Erlina Sari Siregar, S.Psi**

**NPM. 07804011**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2009**

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## PROGRAM PASCASARJANA

### MAGISTER PSIKOLOGI

#### HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KESADARAN FONOLOGIS DAN  
INTELIGENSI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN SISWA/ I KELAS 1 SDIT NURUL ILMU

NAMA : ERLINA SARI SIREGAR, S.Psi

NPM : 071804011

Menyetujui

Pembimbing I



**Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M. Ed**

Pembimbing II



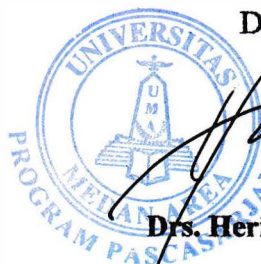
**Baby Hasmayni, S.Psi, Msi**

Ketua Program  
Magister Psikologi



**Dr. Abdul Munir, M.Pd**

Direktur



**Drs. Heri Kusmanto, MA**

## Hubungan Antara Kesadaran Fonologis dan Inteligensi Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/I Kelas I SDIT Nurul Ilmi

### INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah korelasi antara kesadaran fonologis dan inteligensi dengan kemampuan membaca permulaan siswa/i kelas I SDIT Nurul Ilmi. Pengukuran inteligensi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes WISC yang diketahui memuat empat faktor, oleh karena itu penelitian ini juga bermaksud menguji adanya korelasi antara empat faktor tersebut yaitu : *verbalcomprehension, perceptual organization, freedom from distractibility, processing speed* dengan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Data kesadaran fonologis dikumpulkan dengan menggunakan tes kesadaran fonologis yang diadaptasi dari tes kesadaran fonologis yang disusun oleh Ayriza (1995), sedangkan data kemampuan membaca permulaan diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan membaca permulaan yang diadaptasi dari tes kemampuan membaca permulaan susunan Savitri (1995). Subyek penelitiannya adalah 86 siswa/i SDIT Nurul Ilmi Medan. Analisis Regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji adanya korelasi antara kesadaran fonologis dan inteligensi dengan kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi positif yang signifikan antara kesadaran fonologis dan inteligensi dengan kemampuan membaca permulaan ( $F = 18.171$ ,  $p < 0.05$ ,  $R^2 = 0.205$ ). Hasil perhitungan analisis partial menunjukkan kesadaran fonologis memberikan sumbangan yang lebih besar ( $R^2=0.19448$ ) dibandingkan dengan inteligensi ( $R^2=0.85849$ ) terhadap kemampuan membaca permulaan, dan hanya faktor verbal komprehensi yang berkorelasi dengan kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kesadaran fonologis merupakan prediktor yang baik bagi kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Di antara keempat faktor inteligensi hanya faktor *verbal comprehension* yang merupakan prediktor kemampuan membaca permulaan.

**Kata-kata kunci :** *Kemampuan membaca permulaan, Kesadaran fonologis, inteligensi Verbal komprehensi, organisasi perceptual, freedom from distractibility, kecepatan pemrosesan stimulus -Siswa kelas I SD.*

# BEGINNING READING ACHIEVEMENT'S FIRST GRADE ELEMENTARY STUDENTS OBSERVED FROM PHONOLOGICAL AWARENESS AND INTELLIGENCE

## ABSTRACT

The aim of this research was to examine the correlation between phonological awareness, intelligence and beginning reading achievement's first grade elementary students. For the measurement of intelligence was done with WISC, which have four factor, this research also examined the correlation between those factor, they were : verbal comprehension, perceptual organization, freedom from distractibility, processing speed and beginning reading achievement's first grade elementary students. Data of phonological awareness variable were collected with phonological awareness scales adapted from phonological awareness scales made by Ayriza (1995), and data of beginning reading achievement variable were collected with beginning reading achievement scales adapted from beginning reading achievement scales made by Savitri (1997). Research subject was 86 first grade students of SDTI Nurul Ilm. Medan. The analysis of regression was used to find out whether there is correlation or not. The result showed that there was significantly positive correlation between phonological awareness, intelligence and beginning reading achievement's first grade students ( $F= 18.171$ ,  $p < 0.05$ ,  $R^2 = 0.305$ ). By analysis partial, this research found that phonological awareness had greater contribution ( $R^2= 0.19448$ ) than intelligence ( $R^2= 0.85849$ ). Meanwhile, between factors verbal comprehension, perceptual organization, freedom from distractibility, processing speed, the only one factor correlated with beginning reading achievement, that is verbal comprehension factor. The result of this study showed that phonological awareness was the best predictor for beginning reading achievement's first grade students. Between the four factor WISC, verbal comprehension was the only factor correlated with beginning reading achievement's first grade students.

**Key Words :** *Beginning Reading Achievement – Phonological Awareness - Intelligence – Verbal comprehension, perceptual organization, freedom from distractibility, processing speed -First grade Students.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt, atas rahmat dan hidayahNya terselesaikanlah tesis ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah dalam menyampaikan risalah Islam demi keselamatan hidup umat di dunia dan akhirat kelak.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Pada selama itu pula peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak . Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim, yang telah memberikan kesempatan dan mendukung peneliti untuk dapat menyelesaikan program pendidikan magister psikologi di Universitas Medan Area.
2. Bapak Rektor Universitas Medan Area yang telah memberi kesempatan peneliti untuk mengikuti magister psikologi di Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof.Dr.Lahmuddin lubis, M.Ed, selaku pembimbing tesis, yang di tengah kesibukannya masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing peneliti di dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi.M.Si, selaku pembimbing pendamping yang dengan kesungguhan hati dan keikhlasannya telah memberikan petunjuk, saran serta mendorong peneliti untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Dr. Abdul Munir, M.Pd sebagai pengelola Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area beserta staf, karyawan tatausaha yang telah membantu kelancaran surat-surat administrasi yang diperlukan.
6. Segenap staf pengajar Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area yang menjadi pintu pembuka ke dunia ilmu pengetahuan, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis hingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Mus'ab selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Ilmi yang telah berbesar hati memberikan izin untuk mengadakan penelitian pada instansi yang dipimpinnya.
8. Segenap karyawan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, khususnya karyawan perpustakaan yang banyak membantu melayani pengadaan buku-buku.
9. Teristimewa buat suami dan ketiga ananda tercinta yang selalu membantu peneliti dengan cinta, kasih sayang dan tiada henti mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan peneliti.
10. Akhirnya terima kasih peneliti ucapkan bagi segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga tuhan membalas segala budi baik mereka .

Amin.

Medan , Oktober 2009

Peneliti

Erlina Sari Siregar

## DAFTAR ISI

<b>BAB I. PENGANTAR</b> .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Membaca Permulaan .....	12
1. Pengertian Membaca .....	12
2. Membaca Permulaan .....	15
3. Faktor – faktor dalam Kemampuan Membaca Permulaan .....	19
B. Kesadaran Fonologis .....	31
1. Pengertian Kesadaran Fonologis .....	31
2. Perkembangan Kesadaran Fonologis .....	34
3. Gejala Kesadaran Fonologis .....	36
C. Inteligensi .....	39
1. Pengertian Inteligensi .....	39
2. Konsep – Konsep Inteligensi .....	40
3. Pengukuran Inteligensi .....	43
4. Wechsler Intelligence for Children ( WISC ) .....	44
D. Hubungan antara Kesadaran Fonologis, Intelegensi, Faktor Inteligensi dan Kemampuan Membaca Permulaan .....	52



1. Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Inteligensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan .....	52
2. Hubungan antara <i>Verbal Comprehension, Perceptual, Organization, Freedom Distractibility, Processing Speed</i> dengan Kemampuan Membaca Permulaan .....	52
E. Hipotesis .....	58
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	59
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	59
C. Subyek Penelitian .....	60
D. Alat Pengumpul Data .....	61
E. Uji Coba Alat Ukur .....	64
F. Analisis Data .....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Membaca merupakan kunci ilmu pengetahuan, maka sangat wajar jika pengembangan ketrampilan membaca memerlukan perhatian, terutama dikalangan pendidik. Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjang pendidikan dasar atau SD merupakan satuan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Bab II pasal 3 PP No. 28/1990 tentang Pendidikan Dasar. Dengan kemampuan membaca yang baik, lulusan SD diharapkan dapat hidup mandiri dengan layak dan melanjutkan sekolah untuk penguasaan ilmu dan pengetahuan. Hidup mandiri dengan layak yang dimaksud adalah dalam konteks kemampuan membaca yang dibutuhkan dalam masyarakat, seperti membaca buku, koran, papan petunjuk, dokumen dan lain-lain. Ironisnya, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan membaca siswa SD masih rendah. Di Irian Jaya (Kompas, 2008) banyak ditemukan orang berijazah SD tetapi tidak dapat membaca. Hadi(1997) berkesimpulan bahwa penyebabnya adalah lemahnya pengarahan dalam langkah-langkah, tujuan dan aspek penting dalam pengajaran membaca. Pada penelitian lain Hadi (1998) menemukan bahwa kepala sekolah pada umumnya belum sepenuhnya memperhatikan pengajaran membaca.

Selanjutnya Hadi (1998) menjelaskan bahwa kepala sekolah belum menjalankan setidaknya empat kepemimpinan efektif yaitu; a) belum dapat melihat secara akurat problem perbaikan pengajaran membaca, b) belum memiliki wawasan pengajaran yang dinamis, c) belum mempunyai dorongan yang kuat untuk mempengaruhi guru dalam pengajaran membaca, d) belum tumbuh kesadaran untuk memperbaiki pengajaran membaca.

Membaca sebenarnya sudah merupakan masalah yang serius sejak dahulu. Masalah membaca sudah menjadi perhatian wakil rakyat dan presiden RI sejak beberapa tahun silam. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 1969 anggota DPR-GR mendirikan yayasan yang berkaitan dengan masalah pembinaan minat baca dan perpustakaan (Rosidi dalam Hadi, 1997). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mayjen TNI (purn) Bambang Sudibyo juga mengemukakan tentang kurangnya motivasi membaca pada masyarakat (Kompas, 22/9/2007). Masalah membaca sudah merupakan isu nasional juga tercermin dalam pidato Presiden SBY pada puncak perayaan Hari Aksara Internasional ke 41. Presiden merasa prihatin terhadap rendahnya minat baca masyarakat dibandingkan dengan minat baca beberapa negara maju di Asia (Tempo, 25 september 2007). Sudah saatnya perhatian yang cukup dicurahkan pada pengajaran membaca.

Direktur Pendidikan Dasar Departemen P dan K (dalam forum Keadilan, 24 November 1999) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempunyai kontribusi cukup besar terhadap rendahnya prestasi belajar

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 1996. Penanggulangan Kesulitan Membaca. *Mimbar Ilmiah UIJ*. 6 (24). Okt 1996. 24-48

\_\_\_\_\_ 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka cipta.

Alexander JE, 1988, *Teaching Reading*. Illinois. Scott, Foresman/Little, Brown College Division Glenview.

Alsa. A, 2001. Kontroversi Uji Asumsi dalam Statistik Parametrik. *Buletin Psikologi*. Tahun IX No. 1, Juni 2001. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. 18 – 22.

Ampuni, R. 1989. Proses Kognitif Pemahaman Bacaan. *Buletin Psikologi* tahun VI no. 2 Desember 1998. Fakultas Psikologi UGM. 16 -25

Anastasia, A. 1997. *Psychological Testing*. USA. Prentice-Hall International, Inc.

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Atkinson RL dan Atkinson RC, 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta. Erlangga

Ayriza, Y, 1995. Perbandingan Efektivitas Tiga Metode Membaca Permulaan dalam Meningkatkan Kesadaran Fonologis Anak-anak Prasekolah. UGM.

Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Bee, H., 1981. *The Developing Child*. USA. Harper International.

Berndt TJ, 1992. *Child Development*. New York. Harcourt Brace Jovanovich College Publisher.

Berninger, VW.1998. Early Intervention for Spelling Problem: Teaching Functional Spelling Units of Varying Size with Multiple-Connection Framework. *Journal of Educational Psychology*, 90 (4). 587-605.

Bryant, PE; Mac Lean M; Bradley L; Crossland J, 1990. Rhime and Alliteration, Phoneme Detection and Learning to Read. *Developmental Psychology*. 26. 429-438

Byrnes, 1996. *Cognitive Development and Learning Instructional Contexts*. Boston. Allyn and Bacon.

Castle, JM. Riach, J. Nicholson, T, 1994. Getting of Better Start in Reading and Spelling of Phonemic Instruction within a Whole Language Program. *Journal of Educational Psychology*. 86 (3). 350-359

Chang MB, 1995. What is Phonological Awareness ? *Journal of Educational Psychology*, 87 (4). 179-192.

Drummond, D and Wignell, E.1979. *Reading a Source Books*. London. Heinemann Educational Books.

Fox.B, and Routh DK, 1984. Phonemic Analysis and Synthesis as Word Attack Skills: Revisited. *Journal of Educational Psychology*. 76 (6). 1059-1064.

Schonell, F.J. and Goodrace, E. 1975. *The Psychology and Teaching of Reading*. New York. Longman Inc.

Solso, R. 1991. *Cognitive Psychology*. Newton. Allyn and Bacon.